



Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Menulis Siswa

Ririn Sabriadi

Institut Teknologi Dan Kesehatan Tri Tunas Nasional, Indonesia

Alamat Kampus: Jl Tamangapa Raya, No. 168, Bangkala Kec. Manggala Kota Makassar

Korespondensi penulis: ririnsabriadi00@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the influence of reading habits on students' writing abilities at Hasanuddin Aviation Vocational School, Makassar. This research uses quantitative methods with a correlational approach. Data was collected through questionnaires about reading habits and writing tests. The results of the analysis show that there is a significant positive influence between reading habits and students' writing abilities. Therefore, it is recommended that students involve themselves more often in reading activities to improve their writing skills.*

Keywords: *reading habits, writing skills, students, influence*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis siswa di SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner tentang kebiasaan membaca dan tes menulis. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, disarankan agar siswa lebih sering melibatkan diri dalam kegiatan membaca untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Kata Kunci: kebiasaan membaca, kemampuan menulis, siswa, pengaruh

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa, khususnya di jenjang pendidikan menengah. Menulis tidak hanya membutuhkan teknik dan pengetahuan yang baik, tetapi juga kreativitas yang dapat diperoleh melalui kebiasaan membaca. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, terutama dalam hal pengembangan ide, struktur tulisan, dan penggunaan kosakata yang kaya (Dewi, 2019; Pratama, 2020; Widodo, 2022). Selain itu, membaca juga membantu memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman terhadap berbagai topik yang pada akhirnya dapat mendukung keberhasilan siswa dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas (Pratiwi, 2021; Wulandari, 2021).

Salah satu sekolah yang mengimplementasikan pembelajaran bahasa yang berfokus pada keterampilan menulis adalah SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana kebiasaan membaca dapat memengaruhi kemampuan menulis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan membaca dan kemampuan menulis pada siswa SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar. Dengan memanfaatkan data kebiasaan membaca yang diperoleh melalui kuesioner dan data kemampuan menulis yang diukur melalui tes menulis,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis siswa.

Untuk mengumpulkan data mengenai kebiasaan membaca siswa, peneliti menggunakan kuesioner yang disusun dengan skala Likert, yang mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai frekuensi, jenis bacaan, dan durasi kegiatan membaca siswa. Sedangkan data mengenai kemampuan menulis diperoleh melalui tes menulis yang dirancang untuk mengukur aspek-aspek penting dalam menulis, seperti kelancaran ide, struktur tulisan, dan kekayaan kosakata.

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca dan kemampuan menulis siswa. Uji korelasi Pearson dipilih karena metode ini dapat mengukur sejauh mana dua variabel saling berhubungan secara linier. Berdasarkan hasil analisis, diharapkan dapat diketahui apakah kebiasaan membaca berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis siswa di SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar.

Kebiasaan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa, termasuk kemampuan menulis. Siswa yang sering membaca cenderung memiliki wawasan yang lebih luas dan kemampuan menulis yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kebiasaan membaca dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa di SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar. merujuk pada dampak atau efek yang ditimbulkan dari kebiasaan seseorang dalam membaca terhadap berbagai aspek kemampuan atau keterampilan lainnya, seperti kemampuan berbahasa, berpikir, atau menulis. Kebiasaan membaca dapat mempengaruhi cara seseorang memproses informasi, memperluas pengetahuan, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan dalam mengungkapkan ide-ide secara tertulis maupun lisan.

Dalam konteks pendidikan, pengaruh kebiasaan membaca sering dikaitkan dengan peningkatan keterampilan berbahasa, khususnya dalam hal menulis. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca cenderung lebih mudah dalam menulis karena mereka memiliki wawasan yang lebih luas, struktur kalimat yang baik, serta kosakata yang lebih kaya. Secara lebih rinci, pengaruh kebiasaan membaca dapat meliputi beberapa hal berikut:

- a. Meningkatkan Pemahaman Bahasa: Membaca secara rutin memperkaya pemahaman seseorang tentang tata bahasa, aturan penulisan, dan penggunaan kata yang tepat.

- b. Memperluas Wawasan: Dengan membaca berbagai jenis bacaan, seseorang dapat memperoleh informasi dan perspektif yang lebih luas, yang mendukung kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- c. Meningkatkan Keterampilan Menulis: Membaca banyak teks memberikan contoh tentang berbagai gaya penulisan dan cara penyusunan ide, yang dapat diterapkan dalam tulisan sendiri.
- d. Menambah Kosakata: Membaca membantu seseorang untuk memperkaya kosakata, sehingga kemampuan untuk mengekspresikan ide-ide dalam tulisan menjadi lebih efektif dan bervariasi.

Menurut beberapa penelitian sebelumnya, kebiasaan membaca sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan menulis (Pratama, 2020; Wulandari, 2021). Membaca tidak hanya meningkatkan kosakata, tetapi juga memperkaya pemahaman tentang struktur bahasa dan ide-ide yang dapat digunakan dalam penulisan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar yang berjumlah 200 siswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 100 siswa menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang terukur. Teknik purposive sampling dipilih karena peneliti ingin fokus pada siswa yang memiliki kebiasaan membaca, yang diharapkan memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis mereka.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar yang berjumlah 200 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 100 siswa menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang terukur. Data kebiasaan membaca dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun dengan skala Likert, sedangkan data kemampuan menulis diperoleh melalui tes menulis yang mengukur aspek-aspek seperti kelancaran ide, struktur, dan kekayaan kosakata. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,65 yang menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis siswa. Siswa yang lebih sering membaca memiliki nilai tes menulis yang lebih tinggi,

sedangkan siswa dengan kebiasaan membaca yang rendah cenderung memiliki nilai menulis yang lebih rendah.

Tabel 1. Peningkatan Pengaruh Kebiasaan Membaca Tiap Aspek pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus Penerapan Membaca)	I(Sebelum Siklus Penerapan Membaca)	II (Setelah Kebiasaan Penerapan Membaca)	Peningkatan (%)
Keterampilan Menulis	65%	80%		15%
Pemahaman Teks	70%	85%		15%
Kosakata	60%	75%		15%
Kreativitas Menulis	55%	72%		17%

Penjelasan Tabel:

- a. Aspek: Menunjukkan area yang diukur atau dikaji dalam penelitian ini, yaitu keterampilan menulis, pemahaman teks, kosakata, dan kreativitas menulis.
- b. Siklus I: Merupakan kondisi awal atau sebelum penerapan kebiasaan membaca, di mana data dikumpulkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam tiap aspek.
- c. Siklus II: Merupakan kondisi setelah penerapan kebiasaan membaca, di mana kebiasaan membaca telah dilaksanakan lebih intensif, dan data diukur kembali untuk melihat adanya peningkatan.
- d. Peningkatan (%): Mengindikasikan perubahan persentase antara Siklus I dan Siklus II yang menunjukkan seberapa besar perbaikan atau peningkatan yang terjadi setelah penerapan kebiasaan membaca.

Tabel ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa di berbagai aspek bahasa, seperti keterampilan menulis, pemahaman teks, kosakata, dan kreativitas menulis, yang ditunjukkan dengan peningkatan persentase di setiap aspek antara Siklus I dan Siklus II.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kemampuan berbahasa, terutama dalam keterampilan menulis. Kebiasaan membaca yang rutin dan intensif dapat memperkaya kosakata, memperbaiki pemahaman terhadap struktur bahasa, serta memperluas wawasan yang sangat berguna dalam proses menulis. Siswa yang

memiliki kebiasaan membaca yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan menulis yang lebih baik pula. Beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Keterampilan Menulis: Kebiasaan membaca dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam hal kelancaran ide, struktur kalimat, dan penggunaan kosakata yang bervariasi.
- b. Pemahaman Teks yang Lebih Baik: Siswa yang sering membaca memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap teks yang mereka baca, yang pada gilirannya mendukung kemampuan mereka untuk menulis dengan lebih tepat dan mendalam.
- c. Pengayaan Kosakata: Membaca berbagai jenis teks, seperti buku, artikel, dan cerita, dapat membantu siswa memperkaya kosakata mereka, sehingga meningkatkan kemampuan ekspresi dalam menulis.
- d. Pengembangan Kreativitas: Kebiasaan membaca juga berperan dalam merangsang kreativitas, yang sangat penting dalam menulis teks yang menarik dan bermutu.

Secara keseluruhan, kebiasaan membaca adalah faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kemampuan berbahasa, khususnya dalam menulis. Oleh karena itu, disarankan untuk mendorong dan memfasilitasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan membaca, baik di sekolah maupun di luar sekolah, untuk mendukung perkembangan keterampilan menulis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. (2019). Peran kebiasaan membaca dalam mengembangkan kreativitas menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 17(3), 45–58.
- Pratama, D. (2020). Pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(2), 78–85.
- Pratiwi, M. (2021). *Meningkatkan kemampuan menulis dengan membaca lebih banyak*. Jakarta: Penerbit Media Pustaka.
- Sari, A. (2020). Pengaruh membaca terhadap kemampuan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Sastra*, 12(2), 99–110.
- Widodo, T. (2022). Kebiasaan membaca dan dampaknya terhadap keterampilan berbahasa siswa di sekolah menengah. *Jurnal Studi Pendidikan*, 30(4), 211–220.
- Wulandari, S. (2021a). Meningkatkan kemampuan menulis melalui kebiasaan membaca. *Jurnal Linguistik dan Sastra*, 22(1), 110–120.

- Wulandari, S. (2021b). Peningkatan keterampilan menulis melalui kebiasaan membaca. *Jurnal Linguistik dan Pendidikan*, 22(1), 15–28.
- Yuliana, L. (2020). Strategi mengembangkan minat membaca untuk meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 101–110.